

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang fenomena

Anemia adalah penurunan jumlah sel darah merah atau penurunan konsentrasi hemoglobin di dalam sirkulasi darah yang merupakan masalah yang sering terjadi di negara maju maupun di negara berkembang. Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan di seluruh dunia terutama negara berkembang yang diperkirakan 30% penduduk dunia menderita anemia. Anemia banyak terjadi pada masyarakat terutama pada remaja dan ibu hamil. Anemia pada remaja putri sampai saat ini masih cukup tinggi, menurut World Health Organization (WHO) (2013), prevalensi anemia di dunia berkisar 40-88%. Jumlah penduduk usia remaja (10-19 tahun) di Indonesia sebesar 26,2% yang terdiri dari 50,9% laki-laki dan 49,1% perempuan (Kemenkes RI, 2013)

Secara umum tingginya prevalensi anemia disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya rendahnya asupan zat besi dan zat gizi lainnya seperti vitamin A, C, folat, riboflavin dan B12 untuk mencukupi kebutuhan zat besi dalam sehari-hari bisa dilakukan dengan mengonsumsi sumber makanan hewani sebagai salah satu sumber zat besi yang mudah diserap, mengonsumsi sumber makanan nabati yang merupakan sumber zat besi yang tinggi tetapi sulit diserap (Briawan, 2014).

Anemia merupakan kondisi klinis akibat kurangnya suplai sel darah merah sehat, volume sel darah merah dan jumlah hemoglobin. Hipoksia terjadi karena tubuh kekurangan suplai oksigen. Anemia juga mencerminkan kondisi patogenik yang mengarah pada abnormalitas jumlah, struktur dan fungsi sel darah merah dalam tubuh (Joyce & Jane, 2014).

Anemia juga dapat dikatakan sebagai keadaan dimana, masa eritrosit dan masa hemoglobin yang beredar tidak memenuhi fungsinya untuk menyediakan oksigen bagi jaringan tubuh. Secara laboratorium anemia terjadi karena penurunan kadar hemoglobin serta nilai eritrosit yang tidak normal. Anemia adalah keadaan berkurangnya jumlah eritrosit atau hemoglobin (protein pembawa O₂) dari nilai normal dalam darah sehingga tidak dapat memenuhi fungsinya untuk membawa O₂ dalam jumlah yang cukup ke jaringan perifer sehingga pengiriman O₂ ke jaringan menurun. Anemia adalah istilah yang menunjukkan rendahnya hitung sel darah dan kadar hematokrit dibawah normal. anemia merupakan penyakit kurang darah yang ditandai dengan kadar hemoglobin (Hb) dan sel darah merah (eritrosit) lebih rendah dibandingkan normal. Anemia adalah suatu keadaan kadar hemoglobin (Hb) dalam darah kurang dari normal (Joyce & Jane, 2014).

Berdasarkan kelompok jenis kelamin orang dewasa, batas normal dari kadar Hb dalam darah dapat dilihat pada tabel berikut :

BATASAN	
Tabel 1. WHO Criteria of Anemia (Hoffbrand AV, et al, 2001)	
Kelompok	Kriteria Anemia (Hb)
Laki – Laki Dewasa	< 13 g/dl
Wanita Dewasa Tidak hamil	< 12 g/dl
Wanita Hamil	< 11 g/dl

Gambar 1.1 Batasan kriteria Anemia (Hoffbrand Av, et al,2001)

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan keperawatan secara komperhensif pada pasien Ny.D dengan Anemia gravis dan Melena di Ruang Parikesit RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan secara komperhensif pada Pasien Ny.D dengan Anemis gravis dan Melena di Ruang Parikesit RSUD Panembahan Senopati Bantul
- b. Menegakkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan hasil pengkajian pada Pasien Ny.D dengan Anemia gravis dan Melena di Ruang Parikesit RSUD Panembahan Senopati Bantul
- c. Menemtukan intervensi keperawatan dari diagnosa keperawatan yang diangkat pada Pasien Ny.D dengan Anemia gravis dan Melena di Ruang Parikesit RSUD Panembahan Senopati Bantul
- d. Melakukan implementasi kepeawatan sesuai dengan intervensi yang diencanakan pada Pasien Ny.D dengan Anemia gravis dan Melena diRuang Parikesit RSUD Panembahan Senopati Bantul
- e. Melakukan evaluasi keperawatan sesuai dengan implementasi keperawatan yang dilakukan pada Pasien Ny.D dengan Anemia gravis dan Melana di Ruang Parikesit RSUD Panembahan Senopati Bantul

C. Batasan Masalah

Sehubung dengan ditemukan kasus Anemia gravis di RSUD Panembahan Senopati Bantul, maka dalam Karya Tulis Ilmiah ini penulis hanya membatasi pada : Asuhan Keperawatan pada Ny.D dengan Anemia gravis dan Melena di RSUD Panembahan Senopati Bantul di Bangsal Parikesit selama 3 hari pengkajian dari tanggal 06-08 Mei 2024.

